

KATA PENGANTAR

“ Tetapi karena kasih karunia Allah aku adalah sebagaimana aku ada sekarang, dan kasih karunia yang dianugerahkan-Nya kepadaku tidak sia-sia. Sebaliknya, aku telah bekerja lebih keras dari pada mereka semua; tetapi bukannya aku, melainkan kasih karunia Allah yang menyertai aku”

(1 Korintus 15:10)

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran PAK Kelas I di SDN 7 Makale Utara”.

Penyusunan skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat penulisan Skripsi di Institut Agama Kristen Negeri Toraja. Tidak dapat disangkal bahwa penulisan hasil penelitian ini di butuhkan kerja keras. Skripsi ini disusun dengan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

Tuhan sangat menyayangi penulis, sehingga ia menghadirkan orang yang baik dan berperan penting dalam penulisan skripsi. Tanpa dukungan atau dorongan dan motivasi dari mereka penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan trimah kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Joni Tapingku, M.Th., selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Ibu Mery Toban, S.Th, M.Pd.K., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Kristen.

3. Bapak Christian E. Randalele, M.Pd.K. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Kristen bersama tenaga kependidikan FKIPK yang telah menjadi wadah dalam mengarahkan dan membantu penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
4. Ibu Sumiaty, M.Hum., selaku dosen pembimbing akademik Penulis yang banyak menuntun dan mengarahkan serta memberikan dorongan semangat sekaligus sebagai orang tua selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
5. Bapak Feriyanto, M.Si., dan bapak Anugerah Agustus Rando, M.Th., selaku dosen pembimbing satu dan dua yang sabar serta sepenuh hati dan memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Hermin Bolla, M.Pd., dan bapak Serdianus, M.Pd., selaku penguji utama serta pendamping proposal sampai skripsi.
7. Segenap dosen IAKN Toraja yang dengan segenap hati membagikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
8. Seluruh panitia ujian skripsi yang berperan banyak dalam terlaksananya ujian dalam mengurus segala persiapan sampai terselenggaranya ujian skripsi dengan baik.
9. Bapak Andarias Manting, S.Th. selaku kepala kepastakaan IAKN Toraja dan seluruh tenaga kepastakaan yang telah memberikan

layanan, meminjamkan buku-buku untuk dijadikan referensi yang dibutuhkan dalam dunia perkuliaan.

10. Bapak Thomas Taruk dan ibu Yosepina Todingan selaku orang tua penulis yang banyak mengambil peran dalam kehidupan penulis sampai boleh menimbah ilmu di IAKN Toraja.
11. Hendra dan Sri Mastika Todingan, selaku kakak dan adik penulis yang juga berperan dalam memberikan nasehat serta selalu memberikan semangat kepada penulis tanpa hentinya.
12. Bapak Darius, M.Th., selaku DPL penulis selama melaksanakan KKNT di Lembang Kaero Kec Sangalla Tahun 2022.
13. Bapak Nura' Massora Salusu, selaku kepala lembang Kaero, Kec Sangalla, yang banyak memberikan arahan serta berbagi pengalaman selama penulis melaksanakan KKNT di lembang Kaero.
14. Seluruh masyarakat Lembang Kaero yang baik menerima dan ramah selama melaksanakan KKNT Tahun 2022.
15. Ibu Algu Sambu Pabangke, M.Pd., selaku dosen supervisi penulis selama melaksanakan PPL Tahun 2023 di UPT SDN 7 Makale Utara.
16. Bapak Sapan, S.Pak., selaku kepala sekolah UPT SDN 7 Makale Utara yang telah menerima penulis dengan baik selama melaksanakan PPL Tahun 2023 di sekolah tersebut selama satu semester.

17. Ibu Yuliana Tasik, S.Pd.K., dan ibu Asik Hantar Kabanga' S.Th., selaku guru agama atau guru pamong yang membimbing dan mengarahkan penulis selama melaksanakan PPL di UPT SDN 7 Makale Utara.
18. Para bapak ibu guru di UPT SDN 7 Makale Utara yang ramah dan baik kepada penulis selama melaksanakan PPL.
19. Segenap warga GEPSULTRA Jemaat Puubenua sebagai tempat penulis berjemaat yang terus mendoakan, dan memotivasi serta memberi semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
20. Saudara penulis dalam PKPG Gepsultra Jemaat Puubenua yang mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
21. Ibu pendeta Dorce Dasa, S.Th., serta segenap majelis gereja Toraja Jemaat Buale' yang memberikan kesempatan dan pengalaman dalam bersama- sama terlibat dalam pelayanan di dalam gereja selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
22. Saudara penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja, Barto, Fany Patuden, Sri Rejeki Allu Parante, Asra Leoni Tambing, Resi Bura Tasik dan Asryanti Bosssen Malino yang juga selalu setia membantu, menolong dan yang selalu memberikan motivasi, nasehat-nasehat bagi penulis.

23. Segenap keluarga yang begitu baik bagi penulis, baik dari pihak ibu maupun pihak ayah, yang telah mendukung penulis baik melalui doa, nasehat-nasehat maupun materi. Terimah kasih atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.
24. Teman-teman penulis alumni SDN 1 Puubenua
25. Teman-teman penulis alumni SMPN 1 Baula (kelas C)
26. Teman-teman penulis alumni SMAN 1 Wundulako (khususnya Einstein 19)
27. Saudara angkatan 19 secara khusus kelas C Pendidikan Agama Kristen yang telah menjadi saudara selama di kampus dan menjadi teman berjuang selama menenpuh pendidikan di IAKN Toraja.
28. Rekan pejuang skripsi yang boleh berbagi ilmu selama proses penyusunan skripsi yaitu Ribka Parrangan dan Riska Salikunna.
29. Segenap teman seperjuangan KKN T (Kuliah Kerja Nyata Tematik) Tahun 2022 di Lembang Kaero Kec Sangalla yaitu, Febrian Tandi Puang, Indrianingsy, Risma Natalia Tandian, Gersani Ratte Tangipau, Barsitha Tanga, Elin Tangke Pare, Herlis Turu Allo, Indria Dwijayanti, Erniati, Cintya Permata Sari Pata'dungan, dan Koanti Fira Martinus Bomba yang boleh melaksanakan KKNT dengan baik selama kurang lebih dua bulan di Lembang Kaero Kec Sangalla.

30. Rekan-rekan di kampus baik kakak-kakak senior maupun junior yang senantiasanya memberi semangat dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di kampus tercinta.
31. Kepada orang tua dan saudara-saudara dan pihak yang telah terlibat namun penulis tidak sempat mencantumkan dalam tulisan ini.

Tana Toraja,

Penulis

Herd

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pengalaman belajar seseorang sepanjang hidup orang tersebut, yang dilakukan secara sadar untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan atau keterampilan lainnya. Pendidikan juga tidak mengenal pembatasan bentuk dan kegiatan, dengan hal ini pendidikan dapat dilakukan di sekolah dan lainnya. Maka dari itu guru di sekolah sangatlah berperan penting dalam memegang sentral proses pembelajaran. Kata pembelajaran adalah terjemahan dari *instruction* yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah pembelajaran banyak dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah peserta didik mempelajari segala sesuatu melalui berbagai macam media seperti gambar yang dapat mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar.¹

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari peserta didik di sekolah dasar, adalah Pendidikan Agama Kristen, yang mengajarkan tentang bagaimana membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menerapkan nilai-nilai kristiani.

¹ Ajat Rukajat, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), 10-11.

Kemampuan kognitif adalah kemampuan berpikir. Kemampuan tersebut diperoleh dari banyak belajar atau memperoleh pengetahuan.² Menurut Montessori, kognitif adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan nalar dan kemampuan otak. Sedangkan menurut Vygotsky, kognitif adalah proses berfikir anak yang terjadi secara bertahap dengan pengaruh stimulus dari luar. Fungsi Kognitif dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana semua masukan sensoris (taktil, visual dan auditory) akan diubah diolah, disimpan dan selanjutnya digunakan untuk hubungan interneurons secara sempurna sehingga individu mampu melakukan penalaran terhadap masukan sensoris tersebut.³ Kemampuan Kognitif adalah Konstruksi proses berpikir, termasuk mengingat, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan, selain itu kemampuan kognitif adalah keterampilan berbasis otak yang diperlukan untuk melakukan tugas apapun dari yang sederhana hingga yang paling kompleks.

Proses pembelajaran dalam kelas akan diukur yaitu kemampuan kognitif siswa yang akan dilihat melalui hasil belajar siswa dengan menggunakan penilaian formatif. Penilaian formatif adalah penilaian yang dilakukan pada akhir kelas proses belajar mengajar untuk mengetahui kemampuan siswa sebagai bahan evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴ Maka dapat

² Sulyandari Ari Kusuma, *Perkembangan Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini* (Indonesia: Guepidi, 2021), 39.

³ Mia Fatma Ekasari, *Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia* (Malang: Wineka Media, 2018), 80.

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo, 2015), 71.

disimpulkan bahwa melalui penilaian formatif dapat mengetahui kemampuan siswa atau hasil belajar dalam proses belajar dalam kelas.

Peran Guru dalam awal proses pembelajaran harus lebih aktif agar siswa juga bersemangat dalam belajar. Maka dari itu dalam proses pembelajaran, tentunya guru harus memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan akan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Dalam komponen pembelajaran terdapat model yang dapat di gunakan guru untuk menyampaikan pengetahuan. Dari penggunaan model dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memaksimalkan akan rencana pembelajaran yang telah disusun.

Model pembelajaran ialah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis untuk mengorganisasikan pengalaman mengajar agar mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai bahan acuan atau pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar dalam kelas.⁵ Menurut Trianto, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang akan digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran dalam kelas atau pembelajaran tutorial.⁶ Sedangkan menurut Joyce dan Weil bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk, atau merancang suatu bahan pembelajaran yang akan diterapkan dalam lingkungan kelas.⁷ Maka dari beberapa pengertian

⁵ Malawi Ibadullah, *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)* (Magetan: CV. AE Grafika, 2017), 96.

⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 51.

⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 144.

sekaitan dengan model pembelajaran diatas dapat diuraikan bahwa model pembelajaran adalah suatu bentuk cara dalam merencanakan atau menentukan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran, yang berfungsi sebagai pedoman guru dalam pembelajaran agar terjalin proses belajar yang tersusun. Dalam keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran seorang guru harus kreatif dalam menentukan model yang akan digunakan untuk melakukan tugasnya dalam mengajar dan mendidik peserta didiknya.

Penelitian awal di SDN 7 Makale Utara kasus yang ditemukan penulis bahwa pada saat dilakukan observasi awal, dan dilakukan tes awal kepada 27 siswa, dari semua siswa yang mengikuti dilihat bahwa hanya dua siswa yang lolos tes awal, dengan menjawab pertanyaan yang diberikan maka dilihat bahwa pertumbuhan daya interactivities dan kreatifitas nya kurang optimal ditandai juga dengan keadaan siswa yang kebingungan dalam mencurahkan imajinasi nya serta kurangnya inspirasi mereka, inilah yang membuat perkembangan kognitif siswa belum berkembang secara optimal, misalnya dalam menerima penyampaian materi yang dibawakan oleh pendidik, siswa ketika ditanya sekaitan materi yang dijelaskan mereka belum dapat menyampaikan dalam bentuk pendapat mereka dikarena mereka kurang memahami pembelajaran yang tidak memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar secara aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Pembelajaran dalam kelas harus lebih aktif serta menciptakan suasana kelas yang baru agar siswa terpacu dalam bertanya serta mengemukakan

gagasan, kemudian dalam pelaksanaannya pembelajaran harus berinovatif. Pembelajaran inovatif yaitu memberikan sesuatu yang baru dan berbeda yang menarik perhatian siswa serta kreatif dan membuat materi pembelajaran yang menyenangkan dalam kelas. Guru dalam pembelajaran menggunakan metode ceramah dan tanya jawab di kelas tanpa melibatkan siswa secara aktif, dan menimbulkan kejenuhan siswa di dalam kelas. Metode ceramah dan tanya jawab merupakan metode yang baik dan pastinya selalu digunakan oleh semua pendidik. Tetapi apa yang dikuasai oleh guru akan terbatas dikuasai oleh siswa. Menurut Wina Sanjaya “Materi yang dapat dikuasai siswa sebagai hasil dari ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai guru”.⁸ Maka dari itu pentingnya menyeimbangkan metode ceramah dengan penggunaan model pembelajaran tambahan yang baru.

Menghadapi situasi ini, guru perlu untuk melakukan pembaharuan menyangkut cara mengajarnya. Guru berada pada titik sentral untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana kegiatan belajar-mengajar yang dapat merangsang minat, motivasi, dan prestasi belajar siswa. Untuk itu guru dituntut untuk lebih profesional dan proaktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Guru dalam melakukan pembelajaran di kelas menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dari awal kelas sampai akhir karena lebih mudah menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Metode ceramah sebenarnya

⁸ Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: kencana, 2007), 148–149.

bisa di gunakan akan tetapi menurut penulis kurang tepat karena, dalam proses pembelajaran dengan metode ceramah guru lebih banyak berperan sehingga kemampuan kognitif mereka kurang berkembang, apa lagi dilihat dalam kurikulum sekarang itu adalah bagaimana siswa lebih banyak berperan. Pada saat masuk di dalam kelas guru mengajar dengan metode ceramah dan tanya jawab, tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi terlebih dahulu, sehingga membuat siswa kurang dalam mencurahkan apa yang iya pikirkan serta kebingungan dalam menyampaikan inspirasi nya, yang lihat bahwa kurang berkembang secara optimal misalnya, kurang dari segi kemampuan kognitif, hal ini dibuktikan dengan guru menggunakan metode ceramah atau Tanya jawab ketika guru selesai mengajar maka guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, tetapi siswa tidak mengetahui apa yang telah disampaikan oleh guru, selain itu dalam hal menerapkan metode pemberian tugas, siswa tidak mengerjakan tugas dikarenakan mereka tidak tau apa yang disampaikan oleh gurunya, inilah yang menunjukan kognitif anak terbatas.

Kemampuan siswa dalam mencurahkan imajinasi nya terbatas pada saat guru mengajukan pertanyaan terkait dengan apa yang baru disampaikan, siswa tidak dapat menjawab sesuai dengan pertanyaan guru, kemudian ketika guru menjelaskan materi dan menyuruh anak dan memberikan kertas lalu menyuruh siswa menulis di kertas terkait dengan apa yang sudah disampaikan oleh guru, ia tidak dapat menyampaikan dalam bentuk tulisan, guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab di dalam kelas tanpa memberikan kesempatan kepada

siswa untuk bertanya. Selain itu metode yang digunakan oleh guru bersifat monoton dan tidak menggunakan metode lain yang inovatif dan kreatif dalam pembelajaran yang membuat siswa jenuh yang berujung siswa tidak fokus mengikuti pembelajaran yang membuat pemahaman dan pengetahuan siswa itu kurang dalam menangkap materi ajar yang disampaikan dalam kelas.

Dengan adanya kasus atau permasalahan di atas maka, peneliti ingin menerapkan model *picture and picture* dengan berbantuan media *flip chart* di dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah sesuatu berupa fisik atau teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk lebih mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. *Flip chart* adalah lembaran kertas yang sama ukurannya dan dijepit pada bagian atasnya yang dimana di dalam penyajiannya memuat informasi berupa gambar-gambar sekaitan dengan pelajaran. Jadi *flip chart* ini dapat digunakan oleh guru dalam mengajar di kelas. Maka dari itu mungkin dengan adanya model yang berbeda ini akan lebih membantu dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

Model *picture and picture* merupakan metode pembelajaran di mana guru menggunakan gambar atau alat bantu atau media *flip chart* untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Dalam menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran dapat secara tidak langsung meningkatkan daya ingat siswa, sehingga apa pun materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan mampu diserap dalam hati serta dapat diingat kembali oleh siswa. Dengan menggunakan model ini secara langsung

memberikan kebebasan kepada siswa untuk lebih aktif dalam melakukan kegiatan di dalam kelas yang membuat mereka penasaran dan ingin tahu serta diajar untuk berpikir inovatif dalam mengurutkan materi serta siswa diajak untuk kreatif dalam menyampaikan kreasinya dalam hal ini siswa dilatih untuk berpikir logis dan sistematis, yang paling utama dalam pembelajaran melakukan dan menerapkan pembelajaran yang membuat siswa senang atau menyenangkan atau menarik perhatian siswa dan siswa lebih aktif dalam mengingat sekaitan dengan materi pembelajaran.

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak lari dari masalah yang akan diteliti maka diperlukan pembatasan masalah yang meliputi, penerapan pembelajaran PAK dengan model *picture and picture* di kelas I, dengan meningkatkan kemampuan kognitif siswa, yang akan dilihat adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan penilaian tes formatif pada akhir pembelajaran kelas.

Oleh karena itu timbul inspirasi bagi penulis untuk melakukan penelitian tentang "Implementasi Model *Picture and Picture* dengan Media *Flip chart* untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran PAK Kelas I di SDN 7 Makale Utara".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi model *picture and picture* dengan media *Flip*

chart untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran PAK kelas I di SDN 7 Makale Utara?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan model *picture and picture* dengan media *flip chart* dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran PAK kelas I di SDN 7 Makale Utara.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Model pembelajaran yang dikembangkan ini di harapkan akan mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

- a. Memberikan suasana yang menarik sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.
- b. Meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pembelajaran pendidikan agama Kristen.
- c. Menambah wawasan guru untuk menerapkan model pembelajaran *picture and picture*.
- d. Meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen dengan menggunakan model *picture and picture*.

- e. Sebagai bahan acuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pembelajaran pendidikan agama Kristen

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap:

- a. Penelitian ini dapat di jadikan rujukan tentang penerapan model *picture and picture* dalam pembelajaran pendidikan agama kristen.
- b. Kajian tentang implementasi model *picture and picture* dalam pembelajaran pendidikan agama kristen yang dapat dijadikan referensi dalam ilmu pendidikan.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan masukan alternative inovasi pembelajaran untuk mencapai visi dan misi sekolah.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri atas tiga bab yang masing-masing bab dibagi dalam beberapa sub bab agar pembahasan dalam proposal ini tidak keluar dari pokok pikiran dan sistematika dalam penulisan, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Tentang pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tentang pengertian tentang pembelajaran, pendidikan Agama Kristen, model *picture and picture*, langkah-langkah pembelajaran *picture and picture*, media *flip chart*, kemampuan kognitif siswa dan hasil belajar.

BAB III, Tentang tempat penelitian, metode penelitian, rancangan tindakan yang akan dilaksanakan, indikator capaian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV tentang hasil penelitian siklus I dan II serta Analisis Data dan Pembahasan siklus.

BAB V tentang kesimpulan penelitian skripsi.